

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Asuhan Akupunktur pada Penderita Kerontokan Rambut di Laboratorium Akupunktur ITSK RS dr. Soepraoen Malang maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

- 1) Jumlah rambut yang rontok sangat berkurang.
- 2) Nyeri kepala seperti terasa kosong mereda.
- 3) Saat beraktivitas badan tidak mudah lelah.
- 4) Bisa tidur dengan nyaman.

5.2 Saran

1) Bagi Akupunktur Terapis

Disarankan kepada Akupunktur Terapis untuk menggunakan hasil penelitian studi kasus ini sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan formulasi untuk terapi penderita Kerontokan Rambut.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan hasil penelitian studi kasus ini sebagai bahan dasar (data awal) untuk penelitian selanjutnya dalam bidang Asuhan Akupunktur untuk terapi penderita Kerontokan Rambut.

3) Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan kepada Institusi Pendidikan untuk menggunakan hasil penelitian studi kasus ini sebagai bahan bacaan mahasiswa dan dosen di perpustakaan, serta sebagai acuan untuk meneruskan penelitian lebih lanjut.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, M.S. 2017. Update on Disorders of the Skin Appendages. *National Symposium & Workshop*. 19–21 Mei 2017. Banten.
- Boldrin, K. 2010. Androgenetic Alopecia: Exploring Causes, Psychological Effect, with Western and Chinese Medicine Approach. *World Medicine Institute Biomed Research Paper*.
- Chun, P. 1995. Accupuncture Treatment of Common Baldness. *Journal of Chinese Medicine*.
- Djuanda, et al. 2011. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi 5. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Fatani, M.I.; Mahfoz, A.M.B.; Mahdi, A.H., et al. 2015. Prevalence and Factors Associated With Telogen Effluvium in Adult Females at Makkah Region. *Journal of Dermatology and Dermatology Surgery*. Vol. 19. 27–28.
- Focks, Claudia. 2008. *Atlas of Acupuncture. 1st Ed. English Edition*. British Library. Inggris.
- Harris, Bilkes. 2021. Kerontokan dan Kebotakan pada Rambut. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. Vol. 20. No.2.
- Hughes, E.; Elston, D.; et al. 2013. *Telogen Effluvium*. Medscape. <http://emedicine.medscape.com/article/1071566-overview#showall>.
Diakses 4 Maret 2022.
- Legiawati, L. 2013. Jenis Kerontokan Rambut dan Kebotakan Pasien Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo Tahun 2009–2011. *MDVI*. No. 4. Vol. 40. 159–163. Jakarta.

- Maciocia, Giovanni. 2004. *Diagnosis in Chinese Medicine. A Comprehensive Guide. 1st Ed.* British Library. China.
- Nurjanah dan Krisnawati, M. 2014. Pengaruh Hair Tonic Lidah Mertua (*Sansevieria Trifasciata Prain*) dan Seledri (*Apium Graveolens Linn*) untuk Mengurangi Rambut Rontok. *Journal of Beauty and Beauty Health Education*. No. 3. Vol. 1. 1–8. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Norma, Aisyah D. 2019. Pengaruh Terapi Kombinasi 5 Titik Akupunktur terhadap Penurunan Jumlah Rambut Rontok (*Alopecia Androgenetic*) pada Wanita Usia 31–50 Tahun. *Journal Biosains Pascasarjana*. Vol. 21. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Otberg, N.; Shapiro, J. 2012. *Hair Growth Disorders. Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 3rd Ed.* Vol. 2. 988–990. Mc Graw Hill. USA.
- Patil, S.M.; Sapkale, G.N., et al. 2010. Herbal Medicine as an Effective Therapy in Hair Loss. *Research Journal of Pharmaceutical, Biological and Chemical Sciences*. Vol. 1. 2. India.
- Sari, D.K. dan Wibowo, A. 2016. Perawatan Herbal pada Rambut Rontok. *Journal Majority*. Vol. 5. No. 5. 129–130.
- Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Nuha Media. Yogyakarta.
- Schawrtz, Robert, A.; Erlston, et al. 2013. *Anagen Effluvium*. Medscape.
- Soepardiman, Lily. 2010. Kelainan Rambut. *Jurnal Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.

Varothai, S.; Bergfeld, W.F. 2014. Androgenetic Alopecia: An Evidence Based Treatment Update. *American Journal Clinical Dermatol.* Vol. 15. 217–30.

Wosicka, H. dan Cal. 2010. Targeting to the Hair Follicles. *Journal Dermatol Science.* Vol. 57.

Zaidi, Z., et al. 2019. *Pengobatan Penyakit Kulit.* Springer Science. Swiss.

